



Pendidikan Inklusi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Mahasiswa Difabel Punya Tempat Untuk Bersinergi)

Maimunah Permata Hati Hasibuan¹, Fiqi Nurmanda Sari², M. Syahran Jailani³,
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹⁻³,

Email Korespondensi: maimunahpermatahati@uinjambi.ac.id, fiqinurmandasari@uinjambi.ac.id,
syahranjailani@uinjambi.ac.id

*Article received: 02 April 2024, Review process: 14 April 2024,
Article Accepted: 01 Mei 2024, Article published: 15 Mei 2024*

ABSTRACT

Before the existence of the disability study center, students with disabilities did not receive much attention, especially when entering semester 6 where they faced real work courses. In 2019 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi created a center for disability studies and coordinates students with disabilities. The aim of this research is to analyze and describe how the real work of disabled students at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi works. The method used is qualitative with documentation and observation. The results of this research show that the development of personal potential for students with disabilities is fairly good and through increased progress it is also supported by campus facilities and cooperation from campus parties. The aim is to make disability-friendly inclusive education a success and provide a platform for students with disabilities to develop their potential and have education that is equal to other students..

Keywords: Inclusive education, students with disabilities, friendly campus.

ABSTRAK

Sebelum adanya pusat kajian disabilitas, mahasiswa difabel tidak terlalu mendapat perhatian, terkhusus pada saat memasuki semester 6 yang menghadapi kuliah kerja nyata. Pada tahun 2019 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menciptakan pusat kajian disabilitas dan mengkoordinir mahasiswa difabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kuliah kerja nyata mahasiswa difabel pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan potensi diri pada mahasiswa difabel terbilang baik dan melalui progress yang meningkat juga didukung oleh fasilitas kampus dan kerjasama dari pihak-pihak kampus. Tujuannya adalah ingin menyukseskan pendidikan inklusi ramah disabilitas dan memberikan wadah bagi mahasiswa difabel untuk mengembangkan potensi serta pendidikan yang setara dengan mahasiswa lainnya.

Kata Kunci: pendidikan inklusif, mahasiswa difabel, kampus ramah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak semua orang, tidak terkecuali bagi anak dengan disabilitas. Meskipun memiliki keterbatasan, mereka tetap mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam bidang pendidikan seperti anak pada umumnya, baik itu berupa pendidikan formal maupun nonformal. Salah satu pendidikan formal dapat diperoleh melalui sekolah. Di Indonesia, sesuai dengan Permendikbud RI nomor 19 tahun 2016 bahwa program wajib belajar yaitu dalam tahap rintisan wajib belajar 12 tahun atau sampai dengan tingkat pendidikan menengah atas dan ini berlaku bagi semua anak baik dengan disabilitas maupun umum. Pendidikan inklusif merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 70 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Tujuan pendidikan inklusif dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum adalah memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya kepada semua anak, khususnya anak-anak penyandang kebutuhan pendidikan khusus (Budiyanto (2017)). Sedangkan, tujuan khusus yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan perolehan hasil belajar bagi semua peserta didik, meningkatkan pemberdayaan nilai-nilai budaya lokal dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, dan meningkatkan peran tiga komponen (orang tua, masyarakat, dan pemerintah) dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tujuan dari adanya penyelenggaraan dari Pendidikan inklusi ini adalah yakni, berkembangnya kepercayaan pada diri anak, ia dapat merasa bangga pada diri sendiri atas prestasi yang diperolehnya, peserta didik mampu belajar secara mandiri dengan mencoba memahami dan menerapkan pelajaran yang diperolehnya ke dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dengan orang-orang di sekelilingnya seperti, teman-temannya, guru, sekolah dan Masyarakat dan peserta didik dapat belajar untuk menerima adanya perbedaan, dan mampu beradaptasi dalam mengatasi perbedaan tersebut.

Dari sejalannya tujuan inilah, UIN STS Jambi menyelenggarakan KKN mandiri, dimana salah satunya KKN disabilitas yang diperuntukkan kepada para mahasiswa semester 6 (enam) disabilitas yang mana salah satunya yakni untuk mewujudkan sejalan dengan tujuan dari PMPN RI No. 70 tahun 2009 tersebut di PTKIN. Adapun peserta KKN disabilitas semester 6 (enam) tersebut adalah Yasfa Saka yang ditempatkan di prodi jurusannya, yakni Ilmu Pemerintahan, Dhimas Dwi yang ditempatkan di Pusat Kajian Disabilitas dan Nola Sutresnawati yang ditempatkan di prodi jurusannya, Bimbingan Penyuluhan Islam. Adapun KKN ini

dilaksanakan masih di dalam kampus UIN STS Jambi dikarenakan ketiga mahasiswa difabel ini adalah sama-sama penyandang tuna daksa dan memiliki keterbatasan kemampuan untuk berjalan. Akan sulit ditempuh jika akses dilaksanakan di posko-posko Masyarakat desa. Maka dari itulah pilihan terbaik adalah ketiga mahasiswa difabel ini adalah tetap bisa menjalankan program KKN dengan perbedaan pilihan dengan mahasiswa lainnya meskipun sama-sama mengenyam ilmu di bangku perkuliahan. Inklusif diperlukan agar terjadi pemerataan pendidikan dengan memperpendek akses pendidikan ke pendidikan khusus dan memenuhi hak pendidikan anak. Semua anak mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu dan tidak diskriminatif. Dengan ini dapat membantu siswa dengan pemenuhan pendidikan yang berkualitas, membantu mengoptimalkan potensi mereka sehingga dapat berkontribusi terhadap komunitas dan masyarakat. Inklusif juga dimaksudkan untuk mempromosikan perubahan dan nilai-nilai sosial dengan membangun kesadaran masyarakat mengurangi nilai dan sikap diskriminatif.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif berlokasi di UIN STS Jambi dengan waktu KKN selama 6 bulan. Informannya adalah mahasiswa difabel semester 6, yakni Nola, Yasfa dan Dhimas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan survey. Ini dilakukan dalam bentuk membantu dalam segi pekerjaan administrasi yang ada di Pusat Kajian Disabilitas dan prodi-prodi tempat mahasiswa difabel tersebut belajar: (1) Nola Sutresnawati mahasiswa difabel semester 6 melakukan KKN di prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dengan didampingi oleh ketua Prodinya yakni Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I (2) Yasfa Saka mahasiswa difabel semester 6 melakukan KKN di prodi Ilmu Pemerintahan dengan didampingi oleh ketua prodinya yakni, Yudi Armansyah, M.Hum (3) Dhimas Dwi mahasiswa difabel semester 6 melakukan KKN di Pusat Kajian Disabilitas dengan didampingi oleh sekretaris Pusat Kajian Disabilitas, Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd





HASIL DAN PEMBAHASAN



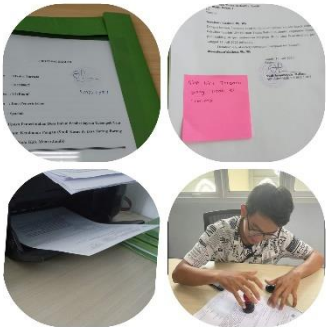
Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pendidikan inklusi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (mahasiswa difabel punya tempat untuk bersinergi) dengan analisis bagaimana kuliah kerja nyata mahasiswa difabel pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:


Pembahasan kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan perubahan bagi prodi dan Pusat Kajian Disabilitas UIN baik dalam jangka Panjang dan jangka pendek. Adapun KKN yang dilakukan baik oleh Dhimas, Yasfa dan Nola adalah melakukan kerja administrasi sesuai dari arahan kaprodi dan kebutuhan permintaan kerjaan yang tersedia. Sebagai contoh, seperti membantu meng-arsipkan pemberkasan mahasiswa yang hendak ujian, melakukan stemple atau cap di kertas surat, membuat draft proposal, dll yang pada intinya adalah sebagian besar adalah membantu kerja arsip dan administrasi. Adapun semua upaya ini dilakukan dalam rangka pemenuhan tugas perkuliahan dari program KKN, membantu mahasiswa

difabel untuk melakukan pekerjaan administrasi yang suatu saat nanti akan berguna ketika ketiga mahasiswa difabel ini menghadapi dunia karir setelah dinyatakan menjadi sarjana.

Table 1
Agenda Kegiatan Mahasiswa Difabel
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	Agenda Kegiatan	Lokasi	Foto
1.	DPL melaksanakan sosialisasi arahan kepada mahasiswa disabilitas terkait system KKN yang akan berlangsung selama 40 hari	Auditorium Chatib Quzwain	
2.	DPL menyerahkan mahasiswa difabel di lokasi KKN nya	Perpustakaan UIN STS Jambi, Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam	  

3.	DPL melakukan monitoring evaluasi	Perpustakaan UIN STS Jambi, Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam	
4	Dhimas turut serta mendampingi ketua pusat kajian disabilitas, Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd dalam wawancara mahasiswa baru disabilitas	Perpustakaan UIN STS Jambi	
5.	Kegiatan Yasfa Saka saat melakukan peng-administrasian	Prodi Ilmu Pemerintahan	

5	Pemberian souvenir kenang-kenangan	Perpustakaan UIN STS Jambi, Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam	
---	------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Dalam kegiatan KKN ini, baik kaprodi dan sekretaris Pusat Kajian Disabilitas dapat memberikan pemahaman dan memberikan motivasi kepada para mahasiswa disabilitas. Tidak hanya itu, kaprodi dan sekretaris Pusat Kajian Disabilitas juga memberikan motivasi untuk pembuatan proposal skripsi yang diharapkan sebelum desember 2023 para mahasiswa disabilitas semester 6 ini dapat melaksanakan ujian proposal skripsi. Inilah harapan dari ketua Pusat Kajian Disabilitas, Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd yang berkeinginan mereka dapat lulus 3,5 hingga 4 tahun masa studi.

SIMPULAN

Kesimpulan dalama penelitian ini dapat di paparkan bahwa pendidikan inklusi di PTKIN khususnya di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempunyai dampak yang sangat positif. Salah satunya penyadartahuan kepada para peserta didik yang disabilitas, dosen, dan kampus bahwa para tenaga pendidik tahu bagaimana untuk melakukan pembaharuan untuk proses pembelajaran dan interaksi kepada mahasiswa difabel, kemudian melatih dan membiasakan untuk memiliki budaya kerja yang positif, kreatif, inovatif, fleksibel, dan akomodatif terhadap semua anak didiknya dengan segala perbedaan. Dengan adanya KKN disabilitas ini di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa bagi dosen, dapat mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi desain pembelajaran, tertantang untuk terus belajar melalui perbedaan yang dihadapi di kelas, dll dan bagi mahasiswa, dapat menciptakan sikap toleransi, memudahkan social interaksi diantara teman, memunculkan rasa percaya diri melalui sikap penerimaan dan pelibatan di dalam kelas, dll

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dapat disampaikan kepada pihak LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan KKN Khusus disabilitas dan memberikan kesempatan kepada ketiga mahasiswa difabel ini untuk berkarya sesuai dengan ruang dan waktu yang disediakan di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ucapan terimakasih peneliti kepada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah memberikan wadah untuk mempublikasikan hasil karya sederhana ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI | PENDIS](#) artikel dibrowsing pada tanggal 11 september 2023 pukul 12:00 WIB
- Freeman, S.F.N., & Alkin, M.C. (2000) Academic and Social Attainments of Children with Mental Retardation in General Education and Special Education Settings. *Remedial and Special Education*, 21(1), 3-26.
- Kaulina, A., Voita, D., Trubina, I., & Voits, T. (2016). Children with Special Educational Needs and Their Inclusion in the Educational System: Pedagogical and Psychological Aspects. *Signum Temporis*, 8(1), 37-42.
- Pratiwi, J.C. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. [Pendidikan Inklusif \(Pengertian, Prinsip, Model, Tujuan dan Karakteristik\) - KajianPustaka](#) artikel dibrowsing pada tanggal 11 september 2023 pukul 12:30 WIB
- [Pendidikan Inklusif: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Kebijakan Hukumnya di Indonesia - Medcom.id](#) artikel dibrowsing pada tanggal 11 september 2023 pukul 13:30 WIB
- [Pendidikan Inklusi Sebagai Solusi Pendidikan Untuk Semua \(Penerapan Pendidikan Inklusi di SDN Bromantakan 56 Surakarta\) | Arum | BEST Journal \(Biology Education, Sains and Technology\) \(uisu.ac.id\)](#) artikel dibrowsing pada tanggal 11 september 2023 pukul 14:00 WIB
- Stubbs, S. (2008). *Inclusive Education When There Are Few Resources*, edited by Oslo: The Atlas Alliance.
- Yusuf, M., Choiri, S., & Supratiwi, M. (2017). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 4(2), 147-154